**JURNAL ILMIAH**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLAVOLIMINI**

**MELALUI BANTUAN TUTOR SEBAYA SISWA KELAS V**

**SDN BAWANGAN 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Oleh :**

**MOHAMAD SAIFUDIN**

**NIM. 108596**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2015**

**Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli Mini Melalui Bantuan Tutor Sebaya Siswa Kelas V SDN BAWANGAN 2 Tahun Pelajaran 2014/2015**

**Mohamad Saifudin**

**msaifudin243109@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berawal dari permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran *passing* atas bolavoli mini. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk mengubah metode dalam mengajarkan teknik *passing* atas yang selama ini dilakukan oleh guru yaitu metode ceramah dengan metode tutor sebaya. Hal ini dilakukan agar tercipta suasana yang menarik dan menyenangkan dalam belajar teknik *passing* atas. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN BAWANGAN 2 yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan tes unjuk kerja *passing* atas bolavoli mini yang dilakukan tiap akhir siklus. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus satu dengan jumlah klasikal 1635 persentase siswa yang tuntas sebesar 39,13% atau 9 anak dan siswa yang belum tuntas sebesar 60,86% atau 14 anak. Setelah dilaksanakan siklus dua didapat hasil yang maksimal siswa yang tuntas sebesar 78,26% atau 18 anak. Maka penelitian berhenti di siklus dua karena sudah diperoleh hasil yang memuaskan. Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan bantuan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bolavoli mini siswa kelas V SDN BAWANGAN 2.

Kata kunci : *Passing* atas. Bolavoli mini. Bantuan tutor sebaya.

**ABSTRACT**

Saifuddin, Mohamad. 2015. Improved of result learn the over passing on volleyball mini through peer teaching by class V SDN BAWANGAN 2 Academic Year 2014/2015. Advisor: Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

Keywords: Over passing. VolleyballMini . Peer teaching method.

This research was carried out starting from the problems faced by teachers in teaching mini volleyball the over passing. Generally, the most common errors in passing learning on volleyball mini is when learners will do passing on and when receiving volleyball. They tend to fear and panic when receiving the ball from the opponent, so that the passing on less than the maximum. Therefore, researchers are working to change the method in teaching the technique of passing on has been done by the teacher is lecturing with peer tutoring methods. This is done in order to create an atmosphere that is interesting and fun to learn the technique of passing on. In addition, learners can be more active in participating in learning activities, especially sports mini volleyball passing over.

The design of this study Classroom Action Research (CAR). The study was conducted in two cycles, one cycle of meetings conducted twice. As research subjects are fifth grade studentsof SDN BAWANGAN 2 classes totaling 23 students. The study was conducted from November 22, 2014 through December 13, 2014. The data collection technique was obtained by testing the performance of passing on a mini volleyball conducted each end of the cycle.

From the research that has been done in one cycle, the improvement of learning outcomes obtained passing on volleyball mini through peer tutoring assistance with classical number 1635 with the percentage of students who completed by 39.13% or 9 children and students who have not completed by 60.86% or 14 children. However, continued research on two cycles because there are many students who have not completed the standard goal criteria orKKM (75) in subjects Penjasorkes. Having done two cycles to get maximum results with the percentage of students who completed by 78.26% or 18 children. So stop in cycle two studies because it obtained satisfactory results.

According to the result of this research, that the peer tutoring in volleyball mini, it can be increasing the study result of the fifth grade students of SDN BAWANGAN 2.

1. **Pendahuluan**

Berdasarkan observasi di lapangan, pelaksanaan proses pembelajaran permainan bolavoli mini di SDN BAWANGAN 2 masih banyak ditemukan masalah diantaranya adalah kurangnya penguasaan teknik *passing* atas. Siswa kelas V dalam melakukan *passing* atas masih merasa takut terhadap bola, hal ini disebabkan kurang siapnya sikap siswasaat menerima umpanan bola. Selain itu siswa masih kaku dalam melakukan *passing* atas. Ini dapat dibuktikan dengan hasil yangt diperoleh saat *pre*-siklus yaitu nilai klasikal sebesar 1560 dengan rincian 19 siswa belum tuntas dengan presentase 82,60% dan 4 siswa tuntas dengan presentase 17,39%.Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar teknik *passing* atas bolavoli mini. Maka dari permasalahan yang didapati peneliti mencoba menggunakan memodifikasi gaya mengajar yang lebih menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam mengajarkan *passing* atas pada permainan bolavoli mini.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “adakah peningkatan hasil belajar *passing* atas melalui bantuan tutor sebaya dalam permainan bolavoli mini siswa kelas V SDN BAWANGAN 2?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan adakah peningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bolavoli mini dengan menggunakan metode tutor sebaya pada siswa kelas V SDN BAWANGAN 2.

1. **Ringkasan Teori**

Pengertian belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. *(learning is defined as the modification or strenghtening of behaviour through experiencing)*. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. (Hamalik, 2011: 27). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dalam berbagai aspek kepribadian, (yang idealnya) perubahan tersebut merupakan perubahan positif, diperoleh karena yang bersangkutan menghendaki perubahan, dan perubahan itu dicapai melalui tahapan latihan dan atau pengalaman.

Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan pembelajaran (*instructional goals*) dan tujuan belajar (*learning objectivities*) berbeda, namun berhubungan erat antara satu dengan yang lain (Hamalik, 2011: 73) Menurut Slameto (1993:37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang ingin dicapai ditentukan sebelumnya. Anak yang dikatakan berhasil adalah mereka yang dapat mencapai tujuan-tujuan pelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Evelyn 1. Schurr (dalam Syamsir, 2005: 44), siswa sekolah dasar mempunyai karakteristik antara lain: 1) Pengembangan koordinasi lebih tinggi 2) Perbedaan jenis kelamin lebih besar pada *skill*, minat lebih mungkin beberapa permainan dan pertandingan dengan sejenis, hal-hal bermain lebih bersemangat dan besar dari perempuan. 3) *Skill* dan fisik yang baik adalah penting, pada penerimaan sosial. 4) Kemauan dan kesetiaan tinggi pada kelompok dan geng. 5) Kesadaran sosial dan keinginan untuk mengatur pada permainan dan tanggung jawab yang lebih besar. 6) Pengurangan kelenturan. 7) Pertumbuhan otot pada anak laki–laki meningkat, kebanyakan anak perempuan dalam masa puber.

Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah dasar. Jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan 2 set kemenangan (PP.PBVSI, 1995: 73). Peraturan bolavoli mini merupakan modifikasi dari peraturan bolavoli yang sesungguhnya. Bolavoli mini dimainkan oleh pemain yang sejumlahnya kurang dari 6 orang dalam satu tim, taktik yang sederhana, ukuran lapangan yang lebih kecil, tergantung tingkat umur anak-anak yang memainkannya.

*Passing* atas atau passing tangan atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. (Syarifuddin, 1997: 69). *passing* atas adalah teknik menerima dan mengoper bola dengan jari-jari kedua tangan dari atas depan kepala untuk memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Pembelajaran teman/tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari “gurunya” yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. (Suherman, 2003:277)

1. **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah di dalam kelas. Yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh pendidik atau dengan arahan pendidik yang dilakukan oleh siswa. (Kristiyanto, 2010: 45). Tempat dan waktu penelitian adalah dilaksanakan di SDN BAWANGAN 2 dilaksanakan pada semester I yaitu dari tanggal 22 November 2014 sampai dengan tanggal 13 Desember 2014. Subjek penelitian adalah jumlah populasi siswa di SDN BAWANGAN 2 adalah 173 siswa. Dari jumlah siswa kelas I – VI. Peneliti memilih siswa kelas V sebagai sampel dan subjek penelitian dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 23 orang yang atas: 12 orang berjenis laki-laki dan 11 orang berjenis kelamin perempuan.

Instrumen Penelitian ini adalah Adapun instrumen yang digunakan dalam persiapan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penilaian tes keterampilan *passing* atas.

Instrumen untuk passing atas dalam penelitian ini adalah AAHPERD *face pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran lapangan selama 1 menit. Tes ini berlaku bagi anak laki-laki dan perempuan usia 10-18 tahun

* + 1. Alat dan Fasilitas yang diperlukan
1. Lapangan bolavoli yang dibagi dalam beberapa petak sasaran.
2. Bolavoli.
3. Tali rafia atau kapur sebagai pembatas dalam petak-petak sasaran.
4. Tali sepanjang lebar lapangan untuk pembatas ketinggian *passing* paling rendah.
5. Seperangkat alat tulis.
	* 1. Bentuk lapangan

Lapangan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, PBVSI. Menggunakan separuh lapangan dengan dibagi menjadi 2 bagian, dan dibatasi oleh tali setinggi 8 *feet* (2,43 m) sejajar dengan net. Bagian pertama dengan ukuran 10 *feet* (3,04 m) antara net dengan tali didalamnya terdapat dua bidang sasaran, di sebelah kanan dan kiri lapangan. Masing-masing bidang ukurannya 6 *feet* (1,82 m) dengan lebar 4 *feet* (1,21 m). Bagian lain dengan ukuran 20 *feet* (6,09 m) antara bidang yang digunakan berdirinya testi (T) dan pelempar bola (P).

* + 1. Pelaksanaan Tes
1. Testi berdiri bebas pada tempat yang disediakan (ruang T)
2. Tes siap menerima bola yang dilempar oleh pelempar. Kemudian mem*passing* bola melewati tali setinggi 8 *feet* (2, 43 m) diarahkan ke bidang sasaran ( daerah sasaran).
3. Testi melakukan *passing* sebanyak 20 kali ulangan. Yang dilakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan ke bidang sebelah kanan 10 kali, dan bidang sebelah kiri 10 kali.
	* 1. Penskoran.
4. Testi akan mendapat skor 1 apabila melakukan *passing* dengan cara yang syah, bola lewat atas tali 8 *feet* (2,43 m) dengan sempurna, tanpa menyentuh tali, dan jatuh pada daerah sasaran.
5. Jumlah bola yang jatuh kesasaran dengan syah merupakan hasil tes yang dicapai testi.

Tabel 3.1:Norma Penilaian *Passing* Atas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Keterangan | Jumlah *Passing* Atas yang melewati atas tali 8 *feet* | Skor*Passing* Atas | Nilai |
| Sangat Baik | **20** | **20** | **85** |
| Baik | **15 – 19** | **15 – 19** | **80** |
| Sedang | **10 – 14** | **10 – 14** | **75** |
| Kurang | **5 – 9** | **5 – 9** | **70** |
| Sangat Kurang | **<5** | **<5** | **65** |

(Winarno, 2006 : 34-36)

Tabel 3.2 : Hasil Tes Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli Mini

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Jenis kelamin | Jumlah*Passing* Atasyang melewati atas tali 8 *feet* | Skor*Passing* Atas | Nilai |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |
| 5. |  |  |  |  |  |

Untuk mengetahui persentase hasil tes unjuk kerja dihitung dengan menggunakan rumus :

*X* = $\frac{Σ x}{N}$

*X =* Nilai rata-rata

 *ΣΧ =* Jumlah semua nilai siswa

*N =* Jumlah Siswa (Arikunto, 2010 : 376)

1. Indikator Penggunaan Tutor Sebaya

Langkah-langkah metode tutor sebaya dalam kelompok sebagai berikut:

1. Pemilihan materi
2. Pembagian kelompok
3. Pembagian materi
4. Waktu
5. Diskusi kelompok
6. Laporan tim
7. Kesimpulan
8. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi. Data yang akan dianalisis meliputi data kuantitatif(dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data akan dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran. Indikator keberhasilan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil pembelajaran *passing* atas melalui metode tutor sebaya yang dapat dilihat pada perolehan nilai siswa kelas V secara individual yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 75% .

* 1. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil Belajar *Pre*-Siklus**

Pada hari Sabtu tanggal 22 November 2014 dimana peneliti melakukan pertemuan ke I untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran penjaskes SDN BAWANGAN 2 saat melakukan tes terakhir *passing* atas bolavoli mini sebelum diadakannya siklus. Adapun hasil belajar yang di dapat tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Hasil *Pre*-siklus Siswa

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jenis kelamin** | **Jumlah*****Passing* Atas yang melewati atas tali 8 *feet*** | **Skor*****Passing* Atas** | **Nilai** | **Ketuntasan Belajar KKM** |
| 1. | WPC | P | 2 | 2 | 65 | Tidak Tuntas |
| 2. | ANR | L | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 3. | MYD | L | 6 | 6 | 70 | Tidak Tuntas |
| 4. | RS | L | 13 | 13 | 75 | Tuntas |
| 5. | AD | P | 2 | 2 | 65 | Tidak Tuntas |
| 6. | ESF | P | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 7. | ER | P | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 8. | GRP | L | 11 | 11 | 75 | Tuntas |
| 9. | IFR | L | 6 | 6 | 70 | Tidak Tuntas |
| 10. | IAM | P | 10 | 10 | 75 | Tuntas |
| 11. | LY | P | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12. | MHZ | L | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 13. | MQ | P | 12 | 12 | 75 | Tuntas |
| 14. | NI | P | 2 | 2 | 65 | Tidak Tuntas |
| 15. | NAS | P | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 16. | QNA | P | 2 | 2 | 65 | Tidak Tuntas |
| 17. | RVP | L | 8 | 8 | 70 | Tidak Tuntas |
| 18. | SDM | L | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 19. | TAS | P | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 20. | VAR | L | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 21. | YDA | L | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 22. | YD | L | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 23. | DCP | L | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 1560 |  |
| Rata-rata Klasikal | 67,82 |
| Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 19 | 82,60% |
| Jumlah Siswa Tuntas | 4 | 17,39% |

 Berdasarkan tabel hasil *pre*-siklus telah diketahui bahwa hasil belajar *passing* atas bolavoli mini masih belum maksimal dikarenakan terdapat siswa yang belum tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 82,60% karena nilai yang dicapai belum memenuhi ketentuan nilai KKM (75) mata pelajaran penjaskes. Sedangkan siswa yang tuntas hanya 4 orang anak dengan persentase 17,39% terhadap materi belajar *passing* atas bolavoli mini. Setelah mendapat hasil *pre*-siklus diatas maka diperlukan beberapa siklus untuk mencapai hasil belajar yang sudah ditetapkan dalam KKM mata pelajaran penjaskes tersebut.

**Hasil Belajar Siklus I**

 Berdasarkan tes dari siswa selama melakukan materi *passing* atas maka didapatkan hasil bahwa keseluruhan siswa kelas V sudah memperlihatkan sedikit peningkatan hasil belajarnya akan tetapi masih mencapai hasil yang diharapkan secara klasikal dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 : Hasil belajar siswa siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jenis kelamin** | **Jumlah*****Passing* Atas yang melewati atas tali 8 *feet*** | **Skor*****Passing* Atas** | **Nilai** | **Ketuntasan Belajar KKM** |
| 1. | WPC | P | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 2. | ANR | L | 11 | 11 | 75 | Tuntas |
| 3. | MYD | L | 10 | 10 | 75 | Tuntas |
| 4. | RS | L | 18 | 18 | 80 | Tuntas |
| 5. | AD | P | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 6. | ESF | P | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 7. | ER | P | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 8. | GRP | L | 15 | 15 | 80 | Tuntas |
| 9. | IFR | L | 10 | 10 | 75 | Tuntas |
| 10. | IAM | P | 15 | 15 | 80 | Tuntas |
| 11. | LY | P | 8 | 8 | 70 | Tidak Tuntas |
| 12. | MHZ | L | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 13. | MQ | P | 16 | 16 | 80 | Tuntas |
| 14. | NI | P | 3 | 3 | 65 | Tidak Tuntas |
| 15. | NAS | P | 6 | 6 | 70 | Tidak Tuntas |
| 16. | QNA | P | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 17. | RVP | L | 12 | 12 | 75 | Tuntas |
| 18. | SDM | L | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 19. | TAS | P | 4 | 4 | 65 | Tidak Tuntas |
| 20. | VAR | L | 10 | 10 | 75 | Tuntas |
| 21. | YDA | L | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 22. | YD | L | 8 | 8 | 70 | Tidak Tuntas |
| 23. | DCP | L | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 1635 |  |
| Rata-rata Klasikal | 71,08 |
| Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 14 | 60,86% |
| Jumlah Siswa Tuntas | 9 | 39,13% |

Pada siklus pertama siswa sudah menunjukkan peningkatan terbukti dengan banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 9 anak dengan persentase 39,13% dan siswa yang tidak tuntas adalah 14 anak dengan persentase 60,86%. Namun pada siklus pertama masih ada kendala didapat sebagian siswa belum memahami sikap awalan dan saat menerima bola maka dari itu hasil *passing* atas yang dilakukan kurang maksimal. Dari kendala tersebut peneliti ingin melakukan perbaikan pada siklus kedua.

**Hasil Belajar Siklus II**

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada siklus II merupakan perbaikan dari pada siklus I. Dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi tidak ditemukan hambatan yang berarti. Pada siklus II ini siswa terlihat lebih percaya diri, lebih bersemangat dan lebih berani dalam melakukan *passing* atas bolavoli mini. Ini dapat dilihat dari sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mereka lebih serius untuk mempraktekkan *passing* atas. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel hasil belajar siswa siklus II berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil belajar siswa siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jenis kelamin** | **Jumlah*****Passing* Atas yang melewati atas tali 8 *feet*** | **Skor*****Passing* Atas** | **Nilai** | **Ketuntasan Belajar KKM** |
| 1. | WPC | P | 8 | 8 | 70 | Tidak Tuntas |
| 2. | ANR | L | 17 | 17 | 80 | Tuntas |
| 3. | MYD | L | 16 | 16 | 80 | Tuntas |
| 4. | RS | L | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 5. | AD | P | 6 | 6 | 70 | Tidak Tuntas |
| 6. | ESF | P | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 7. | ER | P | 12 | 12 | 75 | Tuntas |
| 8. | GRP | L | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 9. | IFR | L | 17 | 17 | 80 | Tuntas |
| 10. | IAM | P | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 11. | LY | P | 13 | 13 | 75 | Tuntas |
| 12. | MHZ | L | 11 | 11 | 75 | Tuntas |
| 13. | MQ | P | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 14. | NI | P | 6 | 6 | 70 | Tidak Tuntas |
| 15. | NAS | P | 13 | 13 | 75 | Tuntas |
| 16. | QNA | P | 7 | 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 17. | RVP | L | 20 | 20 | 85 | Tuntas |
| 18. | SDM | L | 15 | 15 | 75 | Tuntas |
| 19. | TAS | P | 10 | 10 | 75 | Tuntas |
| 20. | VAR | L | 16 | 16 | 80 | Tuntas |
| 21. | YDA | L | 12 | 12 | 75 | Tuntas |
| 22. | YD | L | 14 | 14 | 75 | Tuntas |
| 23. | DCP | L | 13 | 13 | 75 | Tuntas |
| Jumlah | 1770 |  |
| Rata-rata Klasikal | 76,95 |
| Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 5 | 21,73% |
| Jumlah Siswa Tuntas | 18 | 78,26% |

Hasil belajar siswa siklus II lanjutan dari siklus ke I menunjukkan bahwa hasil belajar klasikal siswa sebesar 76,95 dengan jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 18 orang anak dengan persentase 78,26% dan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya berjumlah 5 orang anak dengan persentase 21,37%. Pada siklus ke II menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan terbukti dengan banyaknya siswa yang telah mencapai ketentuan KKM dan dapat melakukan awalan yang baik, sikap saat perkenaan bola dan sikap akhir yang benar. Dari 23 siswa hanya terdapat 5 siswa yang belum tuntas dikarenakan nilai yang diperoleh kurang dari ketentuan KKM. Maka siklus berhenti di siklus II.

**Pembahasan**

Pada siklus I dilaksanakan tindakan berupa pembelajaran *passing* atas melalui tutor sebaya pada siswa kelas V SDN BAWANGAN 2. Pembelajaran *passing* atas melalui tutor sebaya ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan siswa yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Dengan menggunakan metode tutor sebaya ini, siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10-11 anak. Setiap kelompok didampingi seorang siswa yang menjadi tutor mereka. Siswa yang menjadi tutor dipilih dari hasil tes yang paling baik pada *pre*-siklus. Diharapkan dengan adanya tutor, siswa akan lebih cepat memahami teknik *passing* atas yang baik dan benar. Karena dapat bertanya langsung dan meminta tolong kepada temannya yang menjadi tutor untuk mengajarinya teknik *passing* atas yang baik dan benar tanpa merasa takut atau malu seperti mereka bertanya pada guru mereka dari sinilah nanti diharapkan akan meningkatkan hasil *passing* atas yang maksimal.

Dari tindakan yang dilakukan setelah itu dilakukan tes. Dari hasil tes menunjukkan peningkatan terbukti 9 siswa telah mencapai nilai KKM. Namun pada siklus pertama masih didapatkan kendala dengan sejumlah 14 siswa masih belum memahami sikap awalan, sikap saat perkenaan bola, dan sikap akhir.

Hal ini disebabkan oleh jumlah siswa yang menjadi tutor terlalu sedikit sedangkan siswa yang diajari oleh tutor terlalu banyak dalam satu kelompok, sehingga terjadi ketimpangan dan menyebabkan tutor tidak bias mengontrol siswa yang diajari dengan baik dan kurang maksimal dalam mengajarkan teknik *passing* atas. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk memperbaiki metode yang digunakan pada siklus II. Dengan harapan akan lebih banyak siswa yang akan mencapai nilai KKM.

Pada siklus kedua adalah perbaikan dari siklus pertama, pada siklus kedua ada sedikit perubahan pada tindakan proses pembelajaran *passing* atas melalui tutor sebaya. Pembelajaran *passing* atas melaui tutor sebaya pada siklus kedua ini, sedikit dirubah dengan penambahan jumlah tutor yang mendampingi setiap kelompok. Setiap kelompok didampingi 2 tutor sebaya untuk membimbing teman mereka melakukan teknik *passing* atas dengan baik dan benar. Tutor yang dipilih adalah siswa yang mendapatkan hasil tes yang terbaik pada siklus I.

Penambahan jumlah tutor ini bertujuan untuk mengurangi kendala pada siklus I yaitu kurang terkontrolnya dan kurang maksimalnya kinerja tutor sebaya untuk membimbing siswa yang lain. Ini disebabkan tidak berimbangnya antara jumlah tutor dengan jumlah siswa yang dibimbingnya. Diharapkan setelah menambahkan jumlah tutor dalam setiap kelompok, akan lebih efektif untuk menerapkan metode tutor sebaya sehingga menghasilkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar teknik *passing* atas.

Setelah dilakukan penambahan tutor dalam setiap kelompoknya, terbukti dapat lebih memaksimalkan kinerja tutor dan terkontrolnya siswa dealam mempelajari teknik *passing* atas. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil tes *passing* atas yang sangat memuaskan dengan siswa yang tuntas sebesar 18 anak dan yang masih belum tuntas sebesar 5 anak. Dengan diperoleh hasil yang memuaskan ini penelitian berakhir pada siklus kedua.

Berikut adalah diagram hasil belajar *passing* atas melalui tutor sebaya siswa kelas V SDN BAWANGAN 2 tahun pelajaran 2014/2015 mulai dari *pre*-siklus hingga siklus I ke siklus II.

Diagram 4.1 : Hasil Belajar Siswa.

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bolavoli mini siswa kelas V SDN BAWANGAN 2.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Amirudin, Moh. 2008. *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII A*. Malang: MTS Al Ma’arif Singosari.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi vi. Jakarta: Raineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beutelstahl, Dieter. 2007. *Belajar Bermain Bola Volley.* Bandung: Piopir Jaya.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Heryana, Dadan dan GiriVerianti. 2010*. Pendidikan Jasmani Olahraga dan*

*Kesehatan untuk Siswa SD-MI Kelas V*. Jakarta: Aneka Ilmu.

Kristiyanto, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepelatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

PP.PBVSI. 1995. *Jenis-jenis Permainan Bola Voli.* Jakarta: PBVSI.

Samsudin. 2008. *Pemanfaatan Lingkungan Dalam Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suherman. 2003. *Pengembangan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 1993. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syamsir, Aziz. 2005. *Permainan Kecil di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Syarifuddin, Aip. 1997. *Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: CV Baru.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, Wahyu. 2014. *5 Langkah Memperkenalkan Bolavoli Mini.* (Online). (<http://olahragapedia.blogspot.com/2014/10/5-langkah-memperkenalkan-bola-voli-mini.html>, diakses 08 Oktober 2014).

Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN

STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Dwi Saputro, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Meyetujuhi Jurnal Ilmiah dibawah ini :

Nama : Mohamad Saifudin

NIM : 108596

Program Studi / Angkatan : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan / 2010

Judul : Peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli mini melalui bantuan tutor sebaya siswa kelas V SDN BAWANGAN 2 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal / Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikanuntuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

 Jombang, 31 Agustus 2015

 Pembimbing

 Yudi Dwi Saputro, M.Pd

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Saifudin

Nim : 108.596

Program Studi : Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Judul : Peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli mini melalui bantuan tutor sebaya siswa kelas V SDN BAWANGAN 2 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 31 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan

Mohamad Saifudin